

**POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK *SELF CONTROL* ANAK DI DESA TEMBOKLUWUNG
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

ELIN ALMALIA YULFANI
NIM. 2119330

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **ELIN ALMALIA YULFANI**

NIM : **2119330**

Judul : **POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK
SELF CONTROL ANAK DI DESA TEMBOKLUWUNG
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 21 Juni 2023

Yang Menyatakan



Elin Almalia Yulfani

NIM. 2119330

Dian Rif'iyati, M.S.I

Desa Jetakkidul RT. 004 RW. 001

Wonopringgo Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 3 (tiga) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Elin Almalia Yulfani

Kepada

Yth. Dekan FTIK UIN K.H.

Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Prodi PAI

di

PEKALONGAN

Assalamu'alaikumWr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudari :

Nama : **ELIN ALMALIA YULFANI**
NIM : **2119330**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM
MEMBENTUK *SELF CONTROL* ANAK DI DESA
TEMBOKLUWUNG KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Dengan ini mohon agar Skripsi Saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

WassalamualaikumWr. Wb.

Pekalongan, 20 Juni 2023

Pembimbing,



Dian Rif'iyati, M.S.I

NIP.198301272018012001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
Website: ftik.uingusdur.ac.id | Email : ftik@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

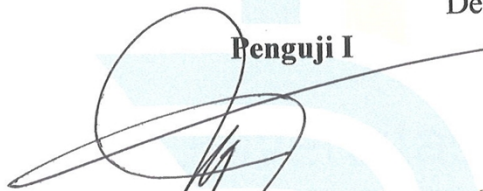
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **ELIN ALMALIA YULFANI**
NIM : **2119330**
Judul : **POLA ASUH *SINGLE PARENT* DALAM MEMBENTUK**
Skripsi : ***SELF CONTROL* ANAK DI DESA TEMBOKLUWUNG**
KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL

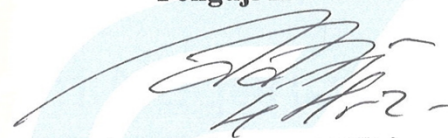
telah diujikan pada Hari Selasa, 27 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd).

Dewan Penguji

Penguji I


Dr. Ma'mun Hanif, M.Pd
NIP. 19630612 199203 1 002

Penguji II


M. Adin Setyawan, M.Psi
NIP. 19920911 201903 1 014

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. M. Sugeng Solehuddin, M.Ag
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	tdak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha

د	Dal	D	De
	Zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ذ			
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	S	es (dengan titik di bawah)
	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ض			
ط	Ta	T	te (dengan titik di bawah)
	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ظ			
	„ain	„	koma terbalik (di atas)
ع			
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	„	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
أ = A		أ = ā
إ = I	إي = Ai	إي = ī
أ = U	أو = Au	أو = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة Ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة Ditulis *fātimah*

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا Ditulis *rabbānā*

البر Ditulis *al-bir*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rajulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>as-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	Ditulis	<i>al-qamar</i>
البدع	Ditulis	<i>al-badī</i>
الجالل	Ditulis	<i>al-jalīl</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /‘/.

Contoh:

أمرث	Ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>syai‘un</i>

HALAMAN PERSEMBAHAN

Syukur Alhamdulillah penulis ucapkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa diucapkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat serta ummatnya, semoga kita mendapat syafaat dari beliau. Amin

Penulis ingin mempersembahkan skripsi ini kepada kedua orang tua penulis (terutama kepada Kanjeng Mamih tersayang), serta segenap keluarga tercinta (terkhusus kepada Mba Elva -kakak kandung penulis- sebagai support system pendanaan dan permotivasian). Terimakasih atas segala cinta kasih dan dukungan yang telah diberikan setiap hari kepada penulis. Selain itu, skripsi ini penulis persembahkan pula kepada anak-anak penulis kelak. Semoga mereka bangga dengan perjuangan ibunya di masa sekarang. Semoga Allah membalas kebaikanmu dan memudahkan langkahmu cepat menyusul lulus amin). Terahir, tak lupa penulis persembahkan skripsi ini kepada seluruh pihak yang telah memberikan sumbangsih dalam proses penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

MOTTO

وَلَا تَهِنُوا وَلَا تَحْزَنُوا وَأَنْتُمْ الْأَعْلَوْنَ إِنْ كُنْتُمْ مُؤْمِنِينَ

"Jangan kamu merasa lemah dan jangan bersedih, sebab kamu paling tinggi derajatnya jika kamu beriman."

(Q.S Ali Imran: 139)

ABSTRAK

Elin Almalia Yulfani, 2023. Pola Asuh *Single Parent* Dalam Membentuk *Self Control* Anak Di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing Skripsi: Dian Rif'iyati, M.S.I

Keluarga merupakan tempat awal bagi anak dalam bertumbuh kembang. Namun tidak adakalanya sebuah keluarga mengalami cobaan, baik itu perceraian maupun kematian salah satu orang tua. Dalam beberapa kasus, ketidakutuhan orang tua menyebabkan luka atau beban mental tersendiri bagi anak, yang pada akhirnya menyebabkan anak berperilaku negatif. Pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* menjadi sangat penting untuk mencegah perilaku negatif anak tersebut. Dalam menerapkan pola asuhnya *single parent* berkewajiban menanamkan nilai-nilai akhlak dan agama supaya *self control* anak dapat terbentuk dengan baik sehingga anak tidak mudah melakukan perilaku negatif meskipun anak dalam kondisi memiliki orang tua yang tidak utuh.

Rumusan masalah penelitian ini adalah (1) Bagaimana pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal? (2) Bagaimana implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

Untuk menjawab rumusan masalah, digunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah jenis *field reseach* atau penelitian lapangan. Data dikumpulkan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis dengan cara mereduksi data, menyajikan data, lalu menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, (1) Pola asuh yang diterapkan oleh *single parent* di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal yaitu pola asuh demokratis, dan pola asuh demokratis yang dominan dengan sedikit pola asuh *permissive*. Pola asuh demokratis diterapkan dengan cara menyekolahkan anak di sekolah umum maupun agama, mengajari anak Al-Qur'an, mengingatkan anak mengerjakan sholat lima waktu dan mengaji, membaca shalawat dan berdo'a, berperilaku sopan kepada siapapun terkhusus orang yang lebih tua, menjaga kejujuran dimanapun berada, membimbing anak latihan berpuasa setiap hari ketika bulan Ramadhan, mengistiqomahkan shalat berjamaah di rumah dan nderes Al-Qur'an, terbuka dengan anak, memposisikan anak layaknya sahabat, memberlakukan aturan dan batasan yang ketat dalam hal pergaulan anak, seperti tidak boleh pergi berdua dan berboncengan dengan lawan jenis, harus pulang sebelum maghrib, apabila diantar maupun dijemput teman harus sampai rumah. Serta sedikit pola asuh *permissive* diterapkan dengan membiarkan anak membeli mainan sesuka hati. (2) Implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, yaitu anak yang diasuh menggunakan pola asuh demokratis mempunyai *self control* yang baik, anak yang diasuh menggunakan pola asuh demokratis dominan dengan sedikit pola asuh otoriter mempunyai *self control* yang baik, dan anak yang diasuh menggunakan pola asuh demokratis dominan dengan sedikit pola asuh *permissive* mempunyai *self control* yang dominan baik

namun sedikit buruk yaitu tidak dapat menahan keinginan dalam hal membeli mainan.

Kata Kunci : Pola Asuh, *Single Parent*, *Self Control*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas limpahan Rahmat dan Karunia- Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul *Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control Anak Di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal* sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi serta dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Strata Satu pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri KH Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya penulis haturkan kepada yang pertama dan paling utama, yaitu kedua orang tua dan segenap keluarga yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta dukungan dalam bentuk moril maupun materil.

Penghargaan dan ucapan terima kasih penulis berikan kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
2. Bapak Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan,
3. Bapak Dr. Ahmad Tarifin, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KH Abdurrahman Wahid Pekalongan,
4. Ibu Dian Rif'iyati, M.Si., selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, motivasi serta memudahkan "jalan" sehingga penulis dapat segera menyelesaikan skripsi ini,
5. Seluruh Dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam, terima kasih atas ilmu dan pengalaman yang diberikan selama ini baik di dalam maupun di luar kelas,
6. Kedua orang tua (terutama ibu saya sebagai support system pertama dan utama) yang tidak pernah lelah memberikan semangat, motivasi, dorongan, serta memanjatkan do'a untuk keberhasilan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini,

7. Segenap keluarga dan kawan-kawan penulis yang turut menyemangati dan memberikan dukungan kepada penulis,
8. Para ibu *single parent* yang telah bersedia menjadi subjek penelitian, terimakasih banyak telah menjadi salah tiga orang yang berkenan membantu proses skripsi ini diantara beberapa orang lain yang tidak berkenan.
9. Perangkat Desa Tembokluwung khususnya, serta umunya warga desa Tembokluwung
10. Seluruh pihak yang belum disebutkan di atas yang juga telah memberikan sumbangsih kepada penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, kesehatan, karunia, ampunan dan keberkahan di dunia maupun di akhirat kepada semua pihak yang telah penulis sebutkan atas budi baik yang telah diberikan kepada penulis.

Akhir kata penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, penulis memohon saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini, dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat teruntuk kita semua. Amin Ya Rabbal Alamin.

Pekalogan, 20 Juni 2023



Elin Almalia Yulfani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	v
PERSEMBAHAN.....	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	9
D. Kegunaan Penelitian	9
E. Metode Penelitian	10
1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	10
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	11
3. Sumber Data Penelitian.....	12
4. Teknik Pengumpulan data.....	15
5. Teknik Analisis Data.....	18
F. Sistematika Penulisan	19
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	23
1. Pola Asuh Single Parent.....	23
a. Pola Asuh	23
1) Pengertian Pola Asuh	23

2) Pola Asuh Dalam Islam.....	24
3) Bentuk-Bentuk Pola Asuh.....	28
4) Faktor Yang Mempengaruhi Pola Asuh Orang Tua	33
b. Pola Asuh Single Parent.....	36
1) Pengertian Single Parent	37
2) Faktor Penyebab Single Parent	39
3) Tipe-Tipe Single Parent	42
2. Self Control (Kontrol Diri)	43
a. Pengertian Self Control (Kontrol Diri)	43
b. Faktor Yang Mempengaruhi Self Control.....	45
c. Jenis-Jenis Self Control.....	46
d. Aspek-Aspek Self Control	47
e. Individu Dengan Karakteristik Self Control	49
B. Penelitian yang Relevan.....	50
C. Kerangka Berpikir.....	53

BAB III HASIL PENELITIAN

A. Profil Lokasi Penelitian.....	56
1. Letak Geografis Desa Tembokluwung	56
2. Visi Misi Desa Tembokluwung Tahun 2018-2024.....	57
3. Program Kerja Desa Tembokluwung Tahun 2018-2024	58
4. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tembokluwung	60
5. Sarana Pendidikan Di Desa Tembokluwung	60
6. Sarana Peribadatan di Desa Tembokluwung	61
7. Organisasi Kemasyarakatan Desa Tembokluwung	61
8. Gambaran Masyarakat Desa Tembokluwung	62
9. Data Kependudukan Desa Tembokluwung	66
10. Profil Subjek Penelitian	70
B. Penyajian Data Pola Asuh <i>Single Parent</i> di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.....	74
C. Penyajian Data Implikasi Pola Asuh <i>Single Parent</i> Terhadap <i>Self Control</i> Anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna	

Kabupaten Tegal	93
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Hasil Penelitian Pola Asuh Single Parent di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.....	102
B. Analisis Hasil Penelitian Implikasi Pola Asuh <i>Single Parent</i> Terhadap <i>Self Control</i> Anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal	115
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	122
B. Saran.....	124
DAFTAR PUSTAKA	127

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rentang Usia Pendidikan Di Indonesia	13
Tabel 3.1 Data Sarana Pendidikan Di Desa Tembokluwung	60
Tabel 3.2 Data Penduduk Desa Tembokluwung Brdasarkan Jenis Kelamin	66
Tabel 3.3 Data Penduduk Desa Tembokluwung Berdasarkan Usia	67
Tabel 3.4 Data Penduduk Desa Tembokluwung Berdasarkan Mata Pencaharian	67
Tabel 3.5 Data Penduduk Desa Tembokluwung Berdasarkan Agama	68
Tabel 3.6 Data Penduduk Desa Tembokluwung Berdasarkan Tingkat Pendidikan	69

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	55
-----------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap orang pasti mendambakan mempunyai keluarga yang utuh, yang beranggotakan ibu, ayah dan anak. Tetapi tidak bisa dipungkiri bahwa dalam hidup setiap orang pasti mengalami cobaan, begitupun dalam kehidupan rumah tangga. Adakalanya suatu rumah tangga yang telah dibina mengalami permasalahan yang tidak ditemukan solusinya sehingga harus berujung pada perceraian. Selain perceraian, ketidakutuhan keluarga juga dapat disebabkan oleh adanya perpisahan yaitu kematian salah satu pihak keluarga baik ayah maupun ibu.

Ada pula seseorang yang bernasib kurang baik misalnya mengalami pemerkosaan, seorang PSK (Pekerja Seks Komersial) yang dihamili, atau seorang perempuan yang dihamili oleh pacarnya sebelum menikah, ketika laki-laki yang menghamili tidak bertanggung jawab, mereka akan melahirkan tanpa mempunyai suami. Hal-hal tersebut menyebabkan seseorang menjadi orang tua tunggal yang dikenal dengan istilah *single parent*. *Single parent* adalah orang tua tunggal yang mengasuh dan membesarkan anak-anak mereka sendiri tanpa bantuan pasangan, baik itu pihak suami maupun pihak isteri.¹

Kehilangan salah satu anggota keluarga memang membuat perasaan kurang nyaman, tetapi hal ini harus segera diminimalisir oleh anggota

¹ Layliyah Zahrotul, "Perjuangan Hidup Single Parent", (*Jurnal Sosiologi Islam*, Vol. III, No. 1, April, 2013), hlm. 91

keluarga agar keharmonisan serta keutuhan tetap terjaga. Tidak bisa dipungkiri pula terdapat dampak yang timbul atas hilangnya salah satu anggota keluarga. Dampak yang timbul dapat dirasakan baik oleh salah satu pasangan yang ditinggalkan maupun oleh anak.

Dampak yang dirasakan oleh seorang *single parent* baik suami maupun isteri sama-sama akan memiliki peran dan tanggung jawab ganda dalam menjalankan urusan rumah tangga serta dalam proses mengasuh anak. Bagi seorang wanita *single parent* atau yang biasa disebut *single mother* diperlukan usaha yang besar untuk merangkap berbagai tugas yang harus dipanggul seorang diri, dari mulai menanggung beban mengasuh, mendidik, serta merawat anak sampai dengan beban emosional yang semestinya dipikul bersama pasangan. Seorang *single mother* juga harus kuat secara fisik karena dituntut bisa mencari nafkah demi kelangsungan hidup dirinya beserta anak-anaknya. Dan hal lain yang lebih memberatkan yaitu sering munculnya pandangan-pandangan yang kurang baik dari lingkungan berupa tuduhan, gunjingan, maupun dalam bentuk lainnya yang masih belum dapat dijamin kebenarannya.

Seorang *single father* juga tentu merasakan hal yang sama beratnya. Ia harus sanggup menjadi figur seorang ayah sekaligus seorang ibu yang baik bagi anak. Menjalankan tugas seorang kepala keluarga dengan mencari nafkah, dibarengi dengan mengasuh, merawat, serta mendidik anak dengan baik layaknya seorang ibu bukanlah suatu hal yang mudah. Tetapi semua itu tetap harus dikerjakan demi mewujudkan kehidupan yang layak.

Di pihak seorang anak terdapat dampak tersendiri atas ketidaklengkapan sosok orang tua. Beberapa anak dari seorang *single parent* dinyatakan mengalami gangguan mental, depresi serta berperilaku negatif seperti merokok, mengonsumsi minuman keras, narkoba, serta ada pula yang terjebur ke dalam pergaulan bebas. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hashi SetyoRiestyantomo meneliti dua anak dari keluarga *single parent* menyatakan bahwa perilaku menyimpang subjek penelitian disebabkan oleh dua hal yaitu kekecewaan anak terhadap kondisi keluarga yang tidak sempurna dan kurangnya kontrol dari orang tua serta faktor lingkungan bermain yang cenderung berperilaku menyimpang. Perilaku penyimpangannya antara lain merokok di sekolah, membolos sekolah, minum minuman keras, bermain judi, serta sex bebas.² Alasan dibalik anak melakukan tindakan negatif tersebut antara lain mencari kesenangan sesaat untuk melupakan problematika yang ada. Anak juga kurang memikirkan masa depan, yang dipikirkan hanyalah bagaimana bisa bebas dari keluarga dengan berbagai masalah di dalamnya.

Selain itu, dampak yang menyerang *psikis* anak dari keluarga *single parent* yaitu anak mempunyai tingkat kepercayaan diri yang rendah, serta takut untuk menjalin kedekatan (*intimacy*) dengan lawan jenis. Ada pula anak dari seorang *single parent* yang mengalami gangguan emosi seperti pada penelitian yang dilakukan oleh Dina Malik menyatakan bahwa gambaran anak keluarga *single parent* yang diteliti mengalami gangguan emosi seperti

² Hashi SetyoRiestyantomo, Poerwanti Hadi Pratiwi, M. Si, "Perilaku Menyimpang Remaja Pada Keluarga Single Parent (Studi Kasus Desa Bawukan, Kecamatan Kemalang, Kabupaten Klaten)" *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, hlm. 18

tidak merasa betah tinggal di rumah, sensitif terhadap masalah kecil, temperamental, menarik diri dari pergaulan teman sebaya, penakut, pendiam, penakut, tidak inisiatif, gemar menentang, suka melanggar, berkepribadian lemah, cemas dan menarik diri. Berbagai emosi yang dimiliki anak *single parent* karena faktor perceraian sifatnya cenderung lebih keras, manja, berani menentang dan egois, dibandingkan dengan anak *single parent* karena meninggal cenderung dirinya lebih menarik diri, tertutup dan pemalu.³ Berbagai dampak tersebut dapat dikarenakan anak terlalu sering menyaksikan dan mendengar berbagai hal yang seharusnya tidak layak dilihat dan didengar oleh anak, misalnya pertengkaran, keributan, ujaran kebencian, maupun hal-hal buruk lain yang bersumber dari kedua orang tuanya sebelum bercerai. Selain itu, bisa juga karena anak merasakan kehilangan yang sangat mendalam atas kepergian salah satu sosok orang tuanya, dan ada pula yang harus menanggung segala konsekuensi atas kepergian orang tuanya, misalnya anak harus mau menggantikan posisi menjadi tulang punggung keluarga, mengurus adik-adiknya, anak dalam keadaan yang sangat tidak siap sehingga mengalami stress karena trauma tersebut.

Meskipun demikian, tidaklah setiap anak yang diasuh oleh *single parent* mempunyai perangai buruk. Masih banyak ditemui di masyarakat anak dari keluarga *single parent* yang memilih untuk hidup dengan baik dan berprestasi. Terlepas dari semua problematika yang ada dalam keluarga, semua orang tua pasti ingin memberikan semua yang terbaik bagi anaknya,

³ Dina Malik, Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengatasi Gangguan Emosi Anak Di Kelurahan Tengah Jakarta Timur, *Skripsi* UIN Jakarta, 2019

mulai dari pendidikan, kesehatan, sandang, pangan dan papan. Anak memiliki hak yang harus dipenuhi oleh orang tuanya antara lain diasuh, dididik, dibimbing, dan masih banyak lagi. *Single parent* dapat menjadi beban tersendiri bagi seorang anak karena tidak terpenuhinya salah satu figur dari orang tua, maka sangat diperlukan pola asuh yang tepat agar anak bisa dihindarkan dari berbagai kemungkinan buruk tersebut.

Pola asuh adalah pola pengasuhan orang tua terhadap anak, yaitu bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing dan mendisiplinkan serta melindungi anak dalam mencapai proses kedewasaan sampai dengan membentuk perilaku anak sesuai dengan norma dan nilai yang baik dan sesuai dengan kehidupan masyarakat.⁴

“Buah yang jatuh tidak jauh dari pohonnya”. Peribahasa ini cukup untuk mendefinisikan bahwa akan menjadi apa seorang anak di masa depan itu tergantung orang tuanya. Orang tua menjadi pengasuh serta pendidik pertama bagi anak. Kita sering mendengar bahwa ibu merupakan madrasah (sekolah) pertama bagi anaknya. Maksudnya adalah seorang ibu tidak hanya melahirkan anak saja, tetapi sekaligus bertugas mengasuh, mendidik dan membimbing anaknya sejak masa awal kehidupan sampai dengan ia dewasa. Tugas pendidikan tersebut tentunya tidak hanya dibebankan kepada ibu seorang, melainkan juga kepada ayah. Seorang ayahpun pasti akan terlibat dalam mengasuh serta mendidik anak. Maka, orang tua memegang peran vital dalam mengasuh serta mendidik anak-anaknya.

⁴ Fitriani, “Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak”. (*Lentera*. Vol. XVIII, No. 1, Juni, 2015), hlm. 101-102

Dalam menjalankan pengasuhan terhadap anak, orang tua perlu bekerja sama untuk mengikuti pertumbuhan dan perkembangan anak mereka secara fisik, emosional, dan sosial serta saling melengkapi. Ketika seseorang memutuskan untuk membentuk keluarga (ayah, ibu, dan anak), maka di dalam keluarga tersebut perlu adanya peran masing-masing di setiap anggota keluarga.⁵

Oleh karena diperlukanya kerja sama antar peran dalam keluarga untuk menjalankan sebuah pola asuh yang tepat terhadap anak, maka hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi seorang *single parent* mengingat *single parent* merupakan orang tua yang membesarkan anak secara mandiri tanpa didampingi oleh *partner* hidup (suami atau isteri) dalam kehidupan sehari-harinya.

Semua anak sebenarnya sama-sama membutuhkan pola asuh yang tepat dalam masa tumbuh kembangnya sampai ia dewasa, terlebih lagi seorang anak dari *single parent*, karena ia mempunyai dampak tersendiri akibat perpisahan dari orang tuanya. Bisa dikatakan anak dari seorang *single parent* lebih rentan mengalami gangguan mental dan melakukan tindakan negatif. Untuk mencegah berbagai kemungkinan buruk tersebut, maka seorang *single parent* harus bisa membentuk *self control* dalam proses melakukan pola asuh terhadap anaknya.

⁵ Novi Zuriati, "Pola Asuh Single Parent (Studi Kasus Single Parent (Ibu) Bekerja di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoayan Damai Kota Pekanbaru)" (Pekanbaru: *JOM FISIP* Vol. VIII, Edisi 2, Juli-Desember, 2021), hlm. 3

Self control adalah bentuk pengendalian emosi dalam diri individu. *Self control* akan memiliki peran penting dalam kehidupan setiap individu, apakah itu dalam menghadapi konflik, tujuan hidup, berinteraksi sosial dan lain-lain.⁶ *Self control* pada satu anak dengan anak yang lain tidaklah sama. Terdapat anak yang memiliki *self control* tinggi dan terdapat pula anak yang memiliki *self control* rendah. Salah satu faktor penentu *self control* yang dimiliki seorang anak adalah tepat atau tidaknya pola asuh yang diberikan oleh orang tuanya dalam menerapkan nilai-nilai akhlak dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam Islam, akhlak adalah suatu perilaku yang menghubungkan antara individu dengan Allah SWT. Akhlak menyangkut kondisi internal, suasana batin seseorang sebagai individu.⁷ Nilai-nilai akhlak adalah semua hal yang berhubungan dengan etika, budi pekerti, moral yang mana melekat pada jiwa suatu individu yang mempengaruhi sikap dan kepribadian individu tersebut sehingga melahirkan perbuatan serta tingkah laku yang mudah dan spontan, tanpa dibuat-buat serta tanpa adanya paksaan dari orang lain.

Akhlak memiliki peranan vital dan fungsi yang sangat penting dalam hidup. Untuk mewujudkan nilai-nilai *akhlakul karimah* dalam kehidupan sehari-hari dapat dilakukan melalui penerapan nilai-nilai akhlak. Penerapan nilai-nilai akhlak dimulai dari lingkungan keluarga, dan harus ditanamkan sedini mungkin, sehingga dapat direkam oleh anak pada masa *golden age*

⁶ Eni Nur'aeni, "Peran Guru Aqidah dalam Meningkatkan Self Control Remaja (Study Kasus di MTs Al Khairiyah Kalodran Serang)", (*Jurnal Inovasi Penelitian*, Vol. III, No. 1, Juni 2022), hlm. 11.

⁷ Subur, *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*, (Yogyakarta: Kalimedia, 2015), hlm. 64.

(usia emas) dan dapat tertanam baik pada diri anak. Minimnya pendidikan akhlak dan tidak adanya *role model* baik yang dapat dicontoh anak dalam keluarga akan mempengaruhi *self control* anak, karena penerapan nilai-nilai akhlak akan mengajarkan anak untuk melakukan amal baik serta menahan diri dari perbuatan buruk mencontoh perilaku serta akhlak orang tuanya.

Pola asuh orang tua yang tepat dalam menerapkan nilai-nilai akhlak pasti lebih efektif diterima oleh anak (terlebih oleh anak dari seorang *single parent*), sehingga anak mempunyai rasa bahwa dirinya butuh untuk mempunyai dan mempraktikkan akhlak yang baik dalam kehidupan sehari-hari, dengan kata lain anak bisa menyadari pentingnya mengapa mereka harus menjadi manusia yang *berakhlakul karimah* (mempunyai akhlak yang terpuji). Tidak sampai disitu, anak dari seorang *single parent* yang diasuh menggunakan pola yang tepat dalam penerapan nilai-nilai akhlak oleh orang tuanya harapannya dapat mempunyai benteng diri (*self control*) yang kuat. *Self control* inilah yang nantinya mencegah anak berbuat hal-hal menyimpang yang melanggar norma dan aturan yang berlaku.

Berawal dari paparan di atas, penulis tertarik untuk melakukan penggalan yang lebih dalam mengenai pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Peneliti akan memfokuskan perhatian pada pola asuh *single parent* terhadap anak dalam membentuk *self control*, yang mana di dalam pola asuh tersebut peneliti juga meneiliti nilai-nilai akhlak yang ditanamkan. Maka dari itu, peneliti

mengambil judul “Pola Asuh *Single Parent* dalam Membentuk *Self Control* Anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bagaimana pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?
2. Bagaimana implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa tujuan, yaitu:

1. Untuk menganalisis pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
2. Untuk menganalisis implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang di kemukakan di atas, hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan yang dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

1. Kegunaan Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini berguna sebagai sumbangan pemikiran untuk memperkaya khasanah keilmuan pendidikan khususnya

dalam hal pola asuh *single parent* dalam membentuk *self control* anak. Selain itu, penelitian ini juga berguna untuk memberikan sumbangan data ilmiah pendidikan yang didapat dari pengamatan langsung bagi FTIK UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Kegunaan Praktis

Peneliti berharap hasil penelitian ini dapat menambah informasi serta masukan untuk semua kalangan terutama bagi orang tua dan lebih khususnya lagi bagi *single parent* dalam menerapkan pola asuh yang tepat sehingga *self control* anak dapat terbentuk dengan baik.

E. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti berpartisipasi secara langsung dengan objek penelitian. Pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, untuk mempelajari secara mendalam tentang latar belakang keadaan yang terjadi sekarang pada objek yang diteliti. Peneliti berpartisipasi secara langsung dengan subjek penelitian yaitu *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal selama penelitian berlangsung guna mengetahui fenomena yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian mengenai pola asuh *single parent* serta implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak.

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif merupakan penelitian yang cenderung menggunakan analisis pendekatan induktif. Penonjolan proses penelitian dan pemanfaatan landasan teori dilakukan agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.⁸

Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu metode dalam penelitian sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada, serta fenomena dan hubungan yang diselidiki.⁹ Dalam penelitian ini data pola asuh *single parent* serta implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal dideskripsikan secara rinci dan mendetail dalam bentuk narasi paragraf.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini adalah Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Peneliti memilih tempat ini karena beberapa alasan yang mendasari. Alasan utama yaitu karena peneliti

⁸ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), hlm. 6

⁹ Ajat rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm. 1.

melihat di Desa Tembokluwung ada banyak *single parent* yang terdiri dari usia muda hingga tua, terlebih *single mother* (janda) berusia tua yang ditinggal mati suaminya. Adapun alasan berikutnya yaitu karena Desa Tembokluwung merupakan desa tempat tinggal peneliti, hal ini tentu lebih memudahkan peneliti dalam proses pengambilan data. Subjek penelitian ini yaitu beberapa *single parent* yang memiliki anak yang masih dalam usia pendidikan dan belum menikah.

Peneliti memutuskan untuk meneliti di tempat ini dengan harapan agar setelah dilakukan penelitian, khususnya para *single parent* yang menjadi subjek penelitian dan umumnya para *single parent* yang berada di Desa Tembokluwung ini dapat lebih menyadari akan pentingnya mengasuh anak dengan pola asuh yang tepat dengan menerapkan pendidikan akhlakul karimah di dalamnya agar anak kelak memiliki *self control* yang baik.

b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan dalam kurun waktu kurang lebih dua bulan, satu bulan pengumpulan data dan satu bulan pengolahan data yang meliputi proses menganalisis data, penyajian dalam bentuk skripsi pada bab 3 dan bab 4 serta proses berlagsungnya bimbingan.

3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data penelitian yang didapat dari sumber asli atau data yang diperoleh langsung dari sumber utama di lokasi penelitian yaitu objek penelitian. Sumber data primer yang dibutuhkan peneliti dalam penelitian ini berasal dari beberapa *single parent* yang memenuhi kriteria menjadi subjek penelitian yang berada di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Adapun kriteria *single parent* yang bisa menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini adalah *single parent* yang memiliki anak yang masih dalam usia pendidikan serta belum menikah.

Di Indonesia sendiri, saat ini tingkatan pendidikan dan rentang usianya telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pendidikan di Indonesia dibagi ke dalam empat jenjang, yaitu pendidikan anak usia dini (PAUD), pendidikan dasar yaitu SD, pendidikan menengah SMP dan SMA, dan pendidikan tinggi.

Tabel 1.1

RENTANG USIA PENDIDIKAN DI INDONESIA

KELAS	USIA
Taman Kanak-Kanak	
Kelompok Bermain	2 – 3
Kelompok A	3 – 4
Kelompok B	4 – 5

Sekolah Dasar	
Kelas 1	5 – 6
Kelas 2	6 – 7
Kelas 3	7 – 8
Kelas 4	8 – 9
Kelas 5	9 – 10
Kelas 6	10 – 11
Sekolah Menengah Pertama	
Kelas 7	11 – 12
Kelas 8	12 – 13
Kelas 9	13 – 14
Sekolah Menengah Atas	
Kelas 10	14 – 15
Kelas 11	15 – 16
Kelas 12	16 – 17
Perguruan Tinggi	Berbagai Usia

Dengan demikian, apabila anak dari *single parent* di Desa Tembokluwung berada dalam usia sewajarnya anak yang bersekolah di tingkat pendidikan PAUD hingga tingkat Perguruan Tinggi dan juga belum menikah maka anak dari *single parent* tersebut dikatakan masih dalam usia pendidikan dan orang tuanya memenuhi kriteria sebagai *single parent* yang bisa menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini. Sedangkan teknik yang peneliti gunakan guna dalam memperoleh data primer tersebut peneliti menggunakan teknik wawancara dan observasi/pengamatan secara langsung. Adapun wawancara serta

observasi nantinya tidak terlepas dari pedoman (instrumen) wawancara dan pedoman observasi yang penulis cantumkan pada halaman lampiran.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung atau dari sumber-sumber pendukung. Untuk memperoleh data sekunder dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi (foto atau video). Selain itu data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber bahan bacaan, seperti buku, artikel jurnal, makalah, laporan, dan sumber-sumber lainnya yang relevan dengan topik penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

a. Observasi

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yang pertama menggunakan observasi, berarti peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian. Langkah awal yang peneliti lakukan adalah melakukan pengamatan terhadap permasalahan dan kondisi yang terjadi pada anak dari beberapa *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal. Selanjutnya peneliti mengamati bagaimana pola asuh *single parent* yang mana peneliti akan mengamati secara lebih signifikan lagi mengenai

penerapan nilai-nilai akhlak dalam proses pola asuhnya. Kemudian peneliti akan mengamati juga implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak.

Untuk melakukan teknik observasi ini peneliti menggunakan lembar pengamatan/observasi sehingga lebih memudahkan peneliti untuk melakukan observasi sesuai prosedur, selain itu peneliti dapat melihat secara langsung keadaan sebenarnya yang terjadi di lokasi penelitian.

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data dengan melakukan dialog atau percakapan secara langsung antara peneliti dengan orang yang diwawancarai berkaitan dengan topik penelitian.¹⁰ Peneliti akan mewawancarai narasumber yaitu beberapa *single parent* yang berada di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu peneliti akan menyiapkan instrument wawancara. Instrument wawancara adalah daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada narasumber untuk mendapatkan data dan instrument wawancara tidak boleh keluar dari topik atau pokok bahasan penelitian.

Dalam proses wawancara, peneliti tidak menggunakan kalimat-kalimat seperti variabel penelitian karena akan berpeluang membuat

¹⁰ Wijaya, Helaludin Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm. 84.

narasumber menjawab dengan tidak sesuai kenyataan sehingga menyebabkan ketidakvalidan data yang diperoleh. Melainkan peneliti akan menyusun instrument wawancara menggunakan indikator-indikator yang sesuai dengan teori, kemudian dari indikator-indikator tersebut dijadikan pertanyaan yang akan ditanyakan pada saat wawancara. Dan demi menunjang informasi yang didapatkan akurat, peneliti menggunakan alat bantu kamera serta alat perekam.

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti metode mencari data yang berupa buku, catatan, atau dokumen-dokumen lain yang berasal dan atau bersumber dari narasumber sendiri maupun dari orang lain dimana isi dari dokumen tersebut berkaitan dengan objek yang sedang diteliti.

Dalam penelitian ini, peneliti akan melihat bukti-bukti proses pengasuhan *single parent* selama beberapa kurun waktu jika ada, dimana bukti-bukti yang akan peneliti cari adalah bukti pola asuh yang berkaitan dengan penerapan nilai-nilai akhlak di dalamnya. Peneliti juga akan mencari bukti-bukti mengenai implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami.¹¹

Analisis data yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah model analisis data Miles dan Huberman. Dalam analisis data ini ada tiga tahap, yaitu:

a. Reduksi Data (Data Reduction)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok yang penting dalam penelitian, fokus terhadap data penting, lalu mencari pola data. Dengan demikian data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, serta mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap ini, data yang direduksi adalah data pola asuh *single parent* dan data implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

b. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data merupakan proses menampilkan data baik dalam uraian singkat, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.¹² Setelah mereduksi data, kemudian peneliti akan *mendisplay* data (menyajikan data). Dalam penelitian ini peneliti akan menyajikan data

¹¹ Wijaya, Helaludin Hengki. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik...* hlm. 102.

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Cv Budi utama, 2020), hlm. 67.

dalam bentuk teks naratif. Data yang akan peneliti *display* yakni data mengenai pola asuh *single parent* serta implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

c. Kesimpulan atau Verifikasi data (*Conclusion Drawing/ Verivication*).

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan sebuah temuan baru yang berisi deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya belum jelas atau kabur setelah diteliti menjadi jelas. Pada tahapan penarikan kesimpulan, peneliti akan mengambil kesimpulan dari data yang didapat mengenai pola asuh *single parent* serta implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami alur permasalahan yang akan dibahas dalam skripsi ini, peneliti menyajikan sistematika penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

Dalam skripsi ini secara garis besar peneliti akan mengelompokkan ke dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, serta bagian akhir.

1. Bagian Awal

Bagian awal skripsi memuat halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan,

halaman moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti ini terdiri dari lima bab, yaitu:

a. BAB I (Pendahuluan)

Bab ini meliputi 1) Latar Belakang Masalah, 2) Rumusan Masalah, 3) Tujuan Penelitian, 4) Kegunaan Penelitian, 5) Metode Penelitian dan 6) Sistematika Penulisan.

b. BAB II (Landasan Teori)

Pada bab ini terdiri dari: 1) Deskripsi Teori 2) Penelitian yang relevan 3) Kerangka Berpikir.

c. BAB III (Hasil Penelitian)

Pada bab ini peneliti akan menjelaskan tentang hasil penelitian yang diperoleh yaitu berisi:

- 1) Profil *Single Parent* yang diteliti
- 2) Hasil Temuan Penelitian Pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
- 3) Hasil Temuan Penelitian Implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

d. BAB IV (Analisis Hasil Penelitian)

Analisis hasil penelitian akan dijabarkan pada tiap sub bab untuk setiap rumusan masalah yang ada. Bab ini berisi:

- 1) Analisis Hasil Temuan Penelitian Pola asuh *single parent* di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.
- 2) Analisis Hasil Temuan Penelitian Implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

e. BAB V (Kesimpulan dan Saran)

Bab V terdiri dari dua subbab yaitu kesimpulan dan saran penelitian.

1) Kesimpulan

Dalam subbab ini, peneliti menyimpulkan hasil penelitian secara tegas dan lugas, sesuai dengan permasalahan penelitian.

2) Saran

Setelah hasil penelitian disimpulkan, peneliti akan memberikan saran operasional berdasarkan temuan penelitian. Saran tersebut berupa rekomendasi untuk peneliti selanjutnya, pihak yang terkait dengan penelitian, dan masyarakat secara umum. Peneliti akan memberikan saran berdasarkan temuan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka serta lampiran-lampiran. Lampiran-lampiran dalam skripsi ini terdiri dari:

- a. Daftar riwayat hidup
- b. Surat pengantar/izin penelitian
- c. Panduan observasi dan wawancara

- d. Data penelitian seperti data responden
- e. Lembar pernyataan kesediaan menjadi subjek penelitian,
- f. Dokumentasi yang relevan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dengan cara melakukan observasi, wawancara serta dokumentasi, kemudian peneliti telah membahas serta menganalisis data yang terkumpul berkaitan dengan pola asuh *single parent* dalam membentuk *self control* anak di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, maka dapat ditarik kesimpulan:

1. Pola asuh *single parent* di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal:

- a. *Single parent* pertama menerapkan pola asuh demokratis yaitu Bu Nur Hikmah, *single parent* kedua menerapkan pola asuh demokratis disertai sedikit pola asuh otoriter yaitu Bu Murni, dan *single parent* ketiga Bu Aminah menggunakan pola asuh demokratis disertai sedikit pola asuh *permissive*. Pola asuh demokratis dalam menanamkan pendidikan akhlak dan agama anak dilakukan dengan cara menyekolahkan anak-anak mereka di sekolah umum maupun sekolah agama, mengajari anak Al-Qur'an, mengingatkan anak mengerjakan sholat lima waktu dan mengaji, membaca shalawat dan berdo'a, berperilaku sopan santun kepada siapapun terkhusus orang yang lebih tua, menjaga kejujuran dimanapun berada, membimbing anak untuk latihan berpuasa setiap hari ketika bulan Ramadhan,

mengistiqomahkan shalat berjamaah di rumah, shalat sunnah, dan nderes Al-Qur'an.

- b. Sedikit pola asuh otoriter diterapkan dengan cara memberlakukan aturan dan batasan yang ketat dalam hal pergaulan anak, seperti tidak boleh pergi berdua dan berboncengan degan lawan jenis, jika *ingin* bertemu dengan lawan jenis harus di rumah, harus pulang sebelum maghrib, apabila diantar maupun dijemput teman harus sampai rumah, harus izin apabila ingin keluar rumah.
- c. Sedikit pola asuh *permissive* diterapkan dengan membiarkan anak *membeli* mainan sesuka hati.

2. Implikasi pola asuh *single parent* terhadap *self control* anak di Desa Tembok Luwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal:

- a. Pola asuh demokratis berimplikasi pada *self control* anak yaitu anak memiliki perilaku baik, bersikap sopan santun ketika sedang berada di rumah orang lain. tidak memegang barang-barang secara sembarangan dan tidak memasuki kamar di rumah orang lain. Tidak meminta-minta jajan milik teman saat teman yang lain makan jajan sedangkan dirinya tidak. Segera bergegas berangkat TPQ ketika sudah waktunya tanpa harus disuruh, memiliki kesadaran untuk membantu pekerjaan rumah orang tua, anak menjadi terbuka dengan orang tua.
- b. Pola asuh demokratis sekaligus sedikit otoriter berimplikasi pada *self control* anak yaitu anak mematuhi aturan dan arahan dari orang tua,

anak mampu memegang amanah dari orang tua, anak mengetahui batasan bertemu dengan teman lawan jenis, anak mampu menekan egonya demi kebaikan, tidak memberontak dan dapat memahami konsekuensi atas perbuatannya, taat beribadah, giat mengerjakan ibadah sunnah seperti sholat tarawih, kuliah subuh, dan mengikuti kegiatan keagamaan.

- c. Pola asuh *permissive* berimplikasi pada *self control* anak yaitu anak tidak dapat menahan keinginannya, susah diatur maupun diajak bernegosiasi.

B. Saran

Setelah peneliti selesai melakukan penelitian, saran yang dapat peneliti berikan secara umum, yaitu:

1. Bagi Orang Tua

- a. Orang tua hendaknya bijak dalam memilih serta menerapkan pola asuh yang sesuai bagi anaknya.
- b. Orang tua tidak boleh melalaikan kewajibannya dalam mendidik akhlak dan agama anak, karena anak adalah tanggung jawab orang tua.
- c. Doakanlah anak di setiap saat, karena doa orang tua sangat makbul.
- d. Jangan lelah untuk terus belajar menjadi sosok orang tua yang baik, karena anak merupakan celengan dari orang tua yang wajib diisi dengan kebaikan.

- e. Tidak elok apabila orang tua hanya memerintahkan saja, sebisa mungkin orang tua harus memberikan teladan yang baik kepada anak, karena bagi anak lebih efektif satu teladan daripada seratus perintah.
 - f. Sangat penting bagi orang tua untuk mengasuh anak menggunakan kasih sayang, dan pendekatan agar tercipta bonding yang kuat antara orang tua dengan anak.
 - g. Ketika anak curhat, dengarkanlah dengan penuh atusias layaknya teman, dan berikanlah tanggapan yang sesuai agar anak merasa didengarkan.
 - h. Luangkanlah waktu bersama anak, karena waktu tidak dapat dikembalikan.
 - i. Selalu libatkan anak dalam setiap kesempatan, atau ajak anak berdiskusi untuk mengambil keputusan sehari-hari tentunya disesuaikan dengan usianya.
2. Bagi anak:
- a. Banggakan kedua orang tua dengan cara menjadi anak yang sholeh/sholehah.
 - b. Jadilah anak yang patuh ketika dididik agama dan akhlak yang baik oleh orang tua.
 - c. Fokuslah terus pada mimpimu dan tinggalkan hal-hal tidak berguna yang akan menghambat langkahmu.

- d. Hendaknya anak menerima dengan ikhlas keadaan ekonomi maupun status *single parent* orang tuanya dan tetap bersyukur selagi masih memiliki orang tua.
- e. Selalu doakan orang tua di setiap kesempatan, dan meminta ridho dari orang tua.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin, Apakah Keutamaan Bekerja untuk Mencari Nafkah Menurut Islam, <https://mui.or.id/tanya-jawab-keislaman/28354/apakah-keutamaan-bekerja-untuk-mencari-nafkah-menurut-islam/>, (Diakses tanggal 16 Juni 2023)
- Adnan, M. 2018. Pola Asuh Orang Tua Dalam Pembentukan Akhlak Anak Dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Studi Keislaman* 4. 1
- Amin, Suci, Rini Harianti. 2018. *Pola Asuh Orang Tua dalam Motivasi belajar Anak*. Sleman: CV Budi Utama
- Daulay, N. 2014. Pola Asuh Orang Tua Dalam Perspektif Psikologi Dan Islam. *Jurnal Kependidikan Dan Keislaman*, 2. 2
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orangtua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: Rineka Cipta
- Duri, Rofiqah. 2021. Perbedaan Kontrol Diri (Self Control) Siswa Ditinjau Dari Perlakuan Orang Tua (Otoriter). *Jurnal At-Taujih Bimbingan Dan Konseling Islam*. 4. 2
- Febriani, Eva dkk. 2022 Pola Asuh Single Parent Dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi Kasus Di Kabupaten Kolaka). *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan Dan Konseling Islam*, 2. 1
- Fitriani. 2015. Peran Pola Asuh Orang Tua dalam Mengembangkan Kecerdasan Emosi Anak. *Lentera* 18. 1
- Gufron, M. dan Risniawati, R. 2016. *Teori-teori Psikologi*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Guna, Melinda Sureti Rambu, dkk. 2019. Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Kemampuan Pengambilan Keputusan Mahasiswa Pria Etnis Sumba di Salatiga. *Jurnal Psikologi Konseling*. 14. 1. 2019
- Indra, Julia, & Jurnawi. 2019. Pola Pengasuhan Pada Konteks Kematangan Emosional Ibu Single Parent". (*Indonesia Journal Of Counseling and Development*, 1. 1
- Lestari L, 2017. Pola Asuh Anak dalam Pembentukan Karakter Anak (Studi Multi Kasus Terhadap Putra Putri Tenaga Kerja Wanita Di Luar Negeri Di SD N Jambangan 02 dan SDN Jambangan 03 Dampit Kabupaten Malang). *Tesis*. UIN Malang

- Mahmud, Dkk. 2013. *Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga Sebuah Panduan Lengkap Bagi Para Guru Dan Orang Tua*. Jakarta: Akamedia Permata
- Malik, Dina. 2019. Pola Asuh Orang Tua Single Parent Dalam Mengatasi Gangguan Emosi Anak Di Kelurahan Tengah Jakarta Timur, *Skripsi UIN Jakarta*,
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Cv Budi utama
- Masni, Harberg. 2017. Peran Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Pengembangan Potensi Diri Dan Kreativitas Siswa. *Jurnal Ilmiah Dikday*, 6. 1
- Mulyani, 2016. Rancangan Hipotetik Bimbingan Kelompok Teknik Modeling Untuk Meningkatkan Self Control: (Studi Deskriptif terhadap Peserta Didik Kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016). *Skripsi*. Universitas Pendidikan Indonesia
- Muna, Resti Fauzul & Tri Puji Astuti. 2014. Hubungan Antara Kontrol Diri Dengan Kecenderungan Kecanduan Media Sosial Pada Remaja Akhir. *Jurnal Empati* 3. 4
- Nafiah, Ulin 2021. Hani Adi Wijono, & Lailiyah, N., Pola Asuh Orang Tua Perspektif Pendidikan Islam. *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan*. 1. 2
- Nur'aeni, Eni. 2022. Peran Guru Aqidah dalam Meningkatkan Self Control Remaja (Study Kasus di MTs Al Khairiyah Kalodran Serang). *Jurnal Inovasi Penelitian* 3. 1
- Pola Asuh Orangtua Dan Pengaruhnya Pada Anak, <https://parent.binus.ac.id/2018/08/pola-asuh-orangtua-dan-pengaruhnya-pada-anak/> (diakses tanggal 18 Juni 2023)
- Rahmadiani. 2015. Pola Asuh Single Parent dalam membiasakan Perilaku Religius pada Anak di Kelurahan Sukosari Kartoharjo Madiun. *Skripsi*. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ramadhani, Dwi Ulya. 2022. Pola Asuh Single Parent dalam Pembinaan Akhlak Anak di Desa Tegal Arum Kecamatan Rimbo Bujang Kabupaten Tebo Provinsi Jambi. *Skripsi*. Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi
- Rochmah, Nur. 2014. Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Single Parent di Desa Tanjungsari Kecamatan Tersono Kabupaten Batang, (*Skripsi*. FTIK IAIN Walisongo Semarang

- Rostiana, Irma. 2017. Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Motivasi Anak untuk Bersekolah di Kelurahan Sukagalih Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. *Jurnal Sosietas*, 2.
- Rukajat, Ajat. 2018. *Pendekatan penelitian kualitatif*. Yogyakarta: CV Budi Utama
- Rukin. 2019. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sulawesi selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Siregar, Fitri Rayani. 2016. Metode Mendidik Anak dalam Pandangan Islam. *Forum Paedagogik*, 8. 2
- Subur. 2015. *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia
- Syamsi, Hasan. 2017. *Modern Islamic Parenting*. Solo: Aisar Publishung
- Thalib, M. 2015. Pola Asuh Orang Tua; Perspektif Konseling dan Al-Qur'an. *Jurnal Hunafa*, 4.
- Ulfah, Almira Adlina dan Fauziah, Puji Yanti. 2020. Pola Asuh Orang Tua Tunggal Pada Anak Usia Dini. Yogyakarta: *Jurnal Ilmiah PTK PNF* 15. 2.
- Wijaya, Helaludin Hengki. 2019. *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray
- Willems, Y. E., et al., 2019. The heritability of self-control: A meta-analysis. *Neuroscience and Biobehavioral Reviews* 324–334. Vol. C
- Wulaningsih, R., & Hartini, N. 2015. Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*. 4. 2
- Layliyah, Zahrotul. 2013. Perjuangan Hidup Single Parent'. *Jurnal Sosiologi Islam*, 3. 1.
- Zuriati, Novi. 2021. Pola Asuh Single Parent (Studi Kasus Single Parent (Ibu) Bekerja di Kelurahan Sidomulyo Timur Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru). *JOM FISIP* 8. 2

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

A. Pedoman Observasi

NO.	Subjek Observasi	Objek Observasi
1.	Masyarakat Desa Tembokluwung	<ul style="list-style-type: none">• Keadaan Sosial dan Keagamaan Masyarakat Desa Tembokluwung
2.	<i>Single Parent</i>	<ul style="list-style-type: none">• Kesan umum, kondisi fisik subjek• Perilaku yang dimunculkan subjek selama wawancara (suara, bahasa, tubuh, antusiasme)• Lingkungan tempat tinggal subjek• Pola asuh yang diterapkan <i>single parent</i> dalam membentuk <i>self control</i> anak
3.	Anak	<ul style="list-style-type: none">• <i>Self control</i> yang terbentuk pada anak yang tertuang pada perilakunya sesuai dengan usianya yang dapat diukur menggunakan Indikator-Indikator <i>self control</i>:<ul style="list-style-type: none">• Tetap Bertahan mengerjakan tugas walaupun terdapat hambatan/gangguan• Dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan norma yang berlaku dimana berada.• Tidak menunjukkan perilaku yang dipengaruhi kemarahan

		<p>(mampu mengendalikan emosi negatif)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Toleransi terhadap stimulus yang tidak diharapkan untuk memperoleh manfaat yang besar.
--	--	---

B. Instrumen Wawancara

NO.	Subjek Wawancara	Instrumen Wawancara
1.	<i>Single Parent</i>	<ul style="list-style-type: none"> • Siapa mama lengkap Saudara? • Berapa usia Saudara sekarang? • Sudah berapa lama Saudara menjadi orang tua tunggal? • Bagaimana latar belakang Saudara sehingga menjadi orang tua tunggal? • Berapa jumlah anak yang Saudara miliki? Berapa usianya? • Apa pendidikan terakhir Saudara? • Apa pekerjaan Saudara sehari-hari? • Bagaimana cara Saudara dalam membagi waktu antara bekerja dan mengasuh anak? • Bagaimana cara Saudara menanamkan nilai-nilai akhlak pada anak? • Apa saja hal-hal yang Saudara tekankan pada anak dalam konteks pendidikan akhlak/agama?

		<ul style="list-style-type: none"> • Apa saja hambatan-hambatan yang Saudara rasakan dalam proses mengasuh anak? <p>Indikator Pola Asuh Demokratis:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Saudara terlibat dalam mengurus anak? • Apakah Saudara memberikan aturan/batasan-batasan tertentu pada anak? Aturan/batasan apa saja misalnya? • Apakah Saudara menjalin keterbukaan dan berdiskusi dengan anak dalam kehidupan sehari-hari? • Apakah saudara melatih anak memiliki sikap mandiri? • Jika anak-anak Saudara mendapat suatu prestasi atau masalah apakah saudara mengetahui? • Apakah Saudara memantau pergaulan anak saudara dengan kawan-kawannya? <p>Indikator Pola Asuh Otoriter:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apa yang saudara menghukum anak jika tidak mematuhi perintah saudara? • Apakah Saudara pernah melampiaskan emosi kepada anak? • Apakah Saudara sudah merasa memberikan teladan yang baik kepada anak atau hanya memerintahkan saja? <p>Indikator Pola Asuh Permissiv:</p>
--	--	---

		<ul style="list-style-type: none"> • Apakah Saudara memberikan kebebasan kepada anak tanpa Saudara kontrol? <p>Indikator Pola Asuh Memanjakan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah Saudara selalu menuruti keinginan anak tanpa membatasi? <p>Indikator <i>Self Control</i>:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Apakah anak Saudara jika akan keluar rumah selalu berpamitan dan meminta izin dengan Saudara?
--	--	--

C. Pedoman Dokumentasi

NO.	Jenis Data	Objek Observasi
1.	Letak Geografis Desa Tembokluwung	Data Letak Geografis Desa Tembokluwung
2.	Visi Misi Desa Tembokluwung Tahun 2018 – 2024	Data Visi Misi Desa Tembokluwung Tahun 2018 - 2024
3.	Program Kerja Desa Tembokluwung Tahun 2018 – 2024	Data Program Kerja Desa Tembokluwung Tahun 2018 - 2024
4.	Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tembokluwung	Data Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tembokluwung
5.	Sarana Pendidikan di Desa Tembokluwung	Data Sarana Pendidikan di Desa Tembokluwung

6.	Sarana Peribadatan di Desa Tembokluwung	Data Sarana Peribadatan di Desa Tembokluwung
7.	Organisasi Masyarakat Desa Tembokluwung	Data Organisasi Masyarakat Desa Tembokluwung
8.	Gambaran Masyarakat Desa Tembokluwung	Data Gambaran Masyarakat Desa Tembokluwung
9	Kependudukan Desa Tembokluwung	<ul style="list-style-type: none"> • Data Jumlah Seluruh Penduduk • Data Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin • Data Penduduk Berdasarkan Usia • Data Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian • Data Penduduk Berdasarkan Agama • Data Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan • Data Penduduk yang berstatus <i>Single Parent</i>

DATA RESPONDEN

DATA ORANG TUA

RT/RW	NAMA	USIA	PEKERJAAN
20/04	Nur Hikmah	39 Tahun	Pedagang Makanan
13/03	Eni Murniati	40 Tahun	Wiraswasta dan Guru Ngaji
18/04	Siti Aminah	35 Tahun	Penjahit

DATA ANAK

RT/RW	NAMA	USIA
20/04	Ozi	10 Tahun
13/03	Difa	20 Tahun
18/04	Kayla	7 Tahun



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kaper Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.fik.uin-pekalongan.ac.id email: fik@uinpekalongan.ac.id

Nomor : B-291/Un.27/J.II.1/TL.00/02/2023

20 Februari 2023

Sifat : Biasa

Lampiran :

Hal : Izin Penelitian Mahasiswa

Yth. Kepala Desa Tembok Luwung
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Elin Almalia Yulfani
NIM : 2119330
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK SELF CONTROL ANAK DI DESA TEMBOK LUWUNG KECAMATAN ADIWERNA KABUPATEN TEGAL "

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Balai
Sertifikasi
Elektronik

a.n.Dekan

	Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
	Dr. H. Salafudin, M.Si NIP. 196508251999031001
	Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam



PEMERINTAH KABUPATEN TEGAL
KECAMATAN ADIWERNA
KANTOR KEPALA DESA TEMBOKLUWUNG

Alamat: Jl. Kenanga No. 1 – Tembokluwung, Kode Pos: 52194

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : Elin Almalia Yulfani
NIM : 2119330
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Status : Mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
Judul Penelitian : Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control Anak Di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut **BENAR** telah melaksanakan penelitian di desa kami pada April – Mei 2023 dengan judul Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control Anak Di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal untuk penyelesaian skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami berikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan semestinya.

Tembokluwung, 22 Mei 2023

A.N. Kepala Desa Tembokluwung,
Sekretaris Desa
DESA
TEMBOKLUWUNG
KECAMATAN ADIWERNA
Dwf Wulan P., A.Md.

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nur Hikmah
Umur : 39 Tahun
**Alamat : Komplek Pesawahan Baru RT 20 RW 04 Desa
Tembokluwung Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.**

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Elin Almalia Yulfani
NIM : 2119330
**Judul : Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control
Anak Di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal**

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian serta telah memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan bermanfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Tegal, 03 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Nur Hikmah

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Eni Murniati

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Komplek Kejiwan RT 13 RW 03 Desa Tembokluwung
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Elin Almalia Yulfani

NIM : 2119330

Judul : Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control
Anak Di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian serta telah memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan bermanfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Tegal, 05 April 2023

Yang membuat pernyataan,



Eni Murniati

SURAT PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI SUBJEK PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Siti Aminah

Umur : 35 Tahun

**Alamat : Komplek Karanganyar RT 18 RW 04 Desa Tembokluwung
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal.**

Setelah mendapat penjelasan tentang maksud dan tujuan serta memahami penelitian yang dilakukan oleh:

Nama : Elin Almalia Yulfani

NIM : 2119330

**Judul : Pola Asuh Single Parent Dalam Membentuk Self Control
Anak Di Desa Tembokluwung Kecamatan Adiwerna
Kabupaten Tegal**

Dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi subjek penelitian serta telah memberikan informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan penelitian.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran tanpa ada paksaan dari pihak manapun. Saya memahami keikutsertaan saya dalam penelitian ini akan bermanfaat dan akan terjaga kerahasiaannya.

Tegal, 19 Mei 2023

Yang membuat pernyataan,


Siti Aminah

DOKUMENTASI



Wawancara dengan Ibu Nur Hikmah



Wawancara dengan Ibu Murni



Peneliti Bersama Salah Satu Anak dari Ibu Murni



Wawancara dengan Ibu Aminah



Pengambilan Data di Balai Desa Tembokluwung



Gedung Balai Desa Tembokluwung Tampak Luar

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



NAMA : Elin Almalia Yulfani
NIM : 2119330
Tempat, Tanggal Lahir : Tegal, 13 Maret 2000
Alamat : Jl. Kamboja Rt 12 RW 03 Desa Tembokluwung
Kecamatan Adiwerna Kabupaten Tegal
Graduasi Pendidikan : - SD Negeri 1 Tembokluwung tahun 2012
- SMP Negeri 1 Adiwerna tahun 2015
- MA Negeri 1 Tegal tahun 2018
- Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H.
Abdurrahman Wahid Pekalongan tahun 2023
Motto : “Tidak ada yang dapat diandalkan dalam hidup
kecuali Allah SWT dan diri sendiri”
Contact Person : 0813-2561-0361
Email : almaliaelin@gmail.com



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id | Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ELIN ALMALIA YULFANI
NIM : 2119330
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM / FTIK
Email : almaliaelin@gmail.com
No. Hp : 081325610361

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**POLA ASUH SINGLE PARENT DALAM MEMBENTUK *SELF CONTROL*
ANAK DI DESA TEMBOKLUWUNG KECAMATAN ADIWERNA
KABUPATEN TEGAL**

Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. ABDURRAHMAN WAHID Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2023



ELIN ALMALIA YULFANI
NIM: 2119330